

## ABSTRAK

**UCU MILASARI:** “Penerapan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Materi Kalor dan Perpindahan Kalor”

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MA YPI Pulosari, menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran fisika tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah khususnya pada materi kalor dan perpindahan kalor, salah satu alternatifnya dengan menerapkan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran MEA serta peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada materi kalor dan perpindahan kalor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimen* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilakukan di kelas X MIA B MA YPI Pulosari. Sampel sebanyak 28 orang ditentukan dengan teknik *sampling purposive*. Data aktivitas guru dan peserta didik diperoleh melalui lembar observasi, sedangkan data hasil peningkatan KPM peserta didik melalui tes uraian sebanyak delapan belas soal. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata keseluruhan keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 90% dan aktivitas peserta didik sebesar 82% dengan kategori sangat baik. Terdapat peningkatan KPM peserta didik pada materi kalor dan perpindahan kalor dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,68 dengan kategori sedang. Diperoleh  $t_{hitung} (35,14) > t_{tabel} (1,703)$ , bahwa Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima, dengan demikian model pembelajaran MEA dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan KPM peserta didik.

Kata kunci : kemampuan pemecahan masalah (KPM), *Means Ends Analysis* (MEA), kalor dan perpindahan kalor.